

PENGARUH PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Putri Alifia Tiara*, Ade Imam Muslim²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas (STIE) Bandung, Jl. Phh. Mustofa No.31, Bandung, Jawa Barat 40124, Indonesia

Email : ¹putri.alifiaa12@gmail.com, ²imemmuslim81@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Artikel Info

Diterima : 05-01-2023

Direvisi : 17-05-2023

Disetujui: 22-05-2023

Publikasi : 31-05-2023

Kata Kunci:

Pengungkapan Lingkungan, *Investment Opportunity Set*, Nilai Perusahaan

Abstrak

Di era modern ini, memaksimalkan nilai perusahaan sangatlah penting, yang dapat dilakukan dengan mengungkapkan interaksi perusahaan dengan lingkungan dan keputusan investasinya. Kedua faktor tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan dalam memaksimalkan nilai perusahaan dan menarik perhatian banyak investor. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mencari tahu pengaruh pengungkapan lingkungan dan peluang investasi terhadap nilai perusahaan perusahaan. Variable bebas atau independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan lingkungan yang diproksikan dengan Indeks Pengungkapan Lingkungan (GRI-G4) dan peluang investasi yang diukur dengan rasio *market-to-book asset ratio*. Variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price book value*. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan set keputusan investasi atau IOS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perusahaan dalam laporan keberlanjutan juga terhadap pelestarian lingkungan terutama dalam perusahaan manufaktur.

Keywords:

Enviromental Disclosure, *Investment Opportunity Set*, Firm's Value

The Effect of Enviromental Disclosure and Investment Opportunity Set on Firm's Value

Abstract

In this modern era, maximizing company value is very important. This can be done by disclosing the company's interaction with the environment and its investment decisions. These two factors can have a significant impact in maximizing company value and attracting the attention of many investors. Based on this statement, the research was conducted with the aim of knowing the impact of environmental disclosure and investment opportunities on the company's corporate value. The independent or independent variables in this study are environmental disclosures proxied by the Environmental Disclosure Index (GRI-G4) and investment opportunities as measured by the market-to-book asset ratio. The dependent or dependent variable in this study is the company's value proxied by price book value. T Determination of the sample in this study using a purposive sampling technique. This study uses secondary data in the form of company annual reports. The results in this study indicate that the set of investment decisions or IOS has a significant effect on firm value while Environmental Disclosure has no effect. This research is expected to provide benefits to companies in sustainability reports as well as enviromental preservation, especially in manufacturing companies.

How to cite :

Tiara, P.A & Muslim, A.I (2022). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan dan *Investment Opportunity Set* Pada Nilai Perusahaan. *JRAMB*, 9(1), 29-38. doi: <https://doi.org/10.26486/jramb.v9i1.3150>

PENDAHULUAN

Indonesia dalam era globalisasi ini sedang melalui perkembangan perusahaan yang pesat sebagai jawaban atas kebutuhan banyak masyarakat, namun masalah lingkungan hidup di Indonesia juga



: <https://doi.org/10.26486/jramb.v9i1.3150>

URL : <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/index>

Email : jramb@mercubuana-yogya.ac.id

dapat dikategorikan sebagai masalah *urgent* yang perlu di perhatikan untuk saat ini. Pengungkapan Lingkungan atau Kinerja Lingkungan adalah hasil pengungkapan yang diperoleh perusahaan dari pelestarian lingkungan sekitarnya, sehingga memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Selain mencapai keuntungan yang maksimal, tanggung jawab terhadap keadaan sosial ekonomi menjadi tujuan perusahaan saat ini. Suatu informasi berkaitan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan pada setiap waktu di perusahaan dapat dijadikan pengertian dari pengungkapan atau laporan informasi lingkungan (Lu & Taylor, 2018). Sebuah organisasi non-pemerintah *Global Reporting Initiative* (GRI) telah melakukan perkembangan dan menyebarkan pedoman pelaporan global yang dimana di dalamnya terdapat pedoman mengenai pengungkapan lingkungan juga. Dalam pedoman ini juga menekankan untuk mendorong bisnis agar fokusnya tidak hanya pada peran serta mereka akan progres ekonomi saja, namun peran serta terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan bahaya juga risiko mengenai *sustainability* hubungan antara ekonomi, lingkungan maupun sosial (GRI, 2006). Adanya bahaya lingkungan yang semakin meluas dan membahayakan seluruh dunia telah meningkatkan kesadaran akan dampak operasi perusahaan Indonesia (Daromes & Kawilarang, 2020).

Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat secara global membuat banyak perusahaan yang mengalami masa yang sulit dikarenakan perusahaan harus bertahan dengan menyusun strategi baru, mencari modal, dan menyusun ide-ide untuk perusahaan demi menciptakan pandangan yang baik untuk pihak eksternal (Sufiyati, Davin Azaria Purnama, 2022). Kinerja perusahaan yang dapat diperhatikan melalui Nilai perusahaan menjadi kepentingan utama bagi setiap perusahaan di masa ini (Syahrir et al., 2021). Perusahaan lebih mungkin untuk mencapai tujuan bisnis mereka. Pencapaian tujuan ini membutuhkan hubungan dua arah antara perusahaan, masyarakat, investor dan karyawan perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, terdapat beberapa faktor yang dapat membantu. Salah satunya dapat melalui interaksi komersial dengan lingkungan, karena lingkungan berkontribusi pada kelangsungan bisnis dan kesejahteraan masyarakat (Meilinda Murnita & Dwiana Putra, 2018). Menurut (Caroline & Wijaya, 2014) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai harga saham yang stabil juga mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Sehingga, nilai perusahaan yang tinggi dapat dicerminkan dari harga saham yang semakin tinggi juga. Harga saham sendiri di pasar modal terbentuk karena adanya kesepakatan permintaan dan penawaran investor yang dapat dijadikan proksi nilai perusahaan.

Perkembangan bisnis dan kondisi perekonomian semakin ketat baik di dunia maupun di Indonesia, belum lagi dengan maraknya krisis keuangan global yang melanda dunia usaha dengan keras. Dalam hal ini, perusahaan bersaing untuk memaksimalkan nilai bisnis dan perusahaan. Tingkat nilai perusahaan merupakan dengan harapan menghasilkan *return* lebih besar dapat dipengaruhi oleh peluang kesempatan investasi yang sebagaimana dapat dijadikan penentu pengeluaran masa depan oleh manajemen. Penggunaan keputusan investasi memiliki dampak maupun pengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya di bawah pengaruh faktor investasi. Peluang investasi perusahaan adalah bagian terpenting dari nilai pasarnya. Set keputusan investasi perusahaan dapat memengaruhi cara manajer, pemilik, investor, dan kreditor memandang nilai perusahaan (Hidayah, 2017)

Set Peluang Investasi adalah satu faktor yang mampu memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam arti lain keputusan investasi dengan kombinasi antara aset dan peluang investasi di masa depan. Tingkat IOS yang tinggi dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi, sehingga dapat memberikan reaksi baik. Tingginya respon pasar pada laba dapat menunjukkan kualitas dari peraihan keuntungan suatu perusahaan (Nopiyani et al., 2019). Memaksimalkan nilai maupun kinerja perusahaan merupakan satu faktor pencapaian dan tujuan utama perusahaan. Selain menghasilkan keuntungan, faktor terpenting dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah meningkatkan reputasi perusahaan dengan pihak eksternal untuk menarik investor. Keputusan investasi yang mewakili skala investasi perusahaan, dan informasi atau informasi lingkungan dalam *environmental disclosure* merupakan media informasi yang menyampaikan kegiatan lingkungan dalam perusahaan dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan dengan meningkatkan nilai perusahaannya. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pengungkapan Lingkungan dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Nilai Perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perkembangan laporan keberlanjutan juga pelestarian lingkungan. Kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan teori dalam bidang

keuangan dan akuntansi adalah untuk memperluas pemahaman tentang hubungan antara pengungkapan lingkungan, Investment Opportunity Set (IOS), dan nilai perusahaan. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi praktisi dan pembuat kebijakan dalam mengenali pentingnya pengungkapan lingkungan dan IOS dalam menilai nilai perusahaan. Hasil penelitian dapat memberikan panduan bagi perusahaan dalam merencanakan strategi pengungkapan lingkungan yang efektif dan meningkatkan kesadaran akan hubungan antara pengungkapan lingkungan, IOS, dan nilai perusahaan.

Pengungkapan Lingkungan

Pengungkapan dapat memiliki arti, bahwa laporan keuangan harus memuat informasi yang cukup dan gambaran tentang hasil usaha secara lengkap, jelas dan akurat, serta mampu menggambarkan secara akurat peristiwa ekonomi yang mempengaruhi hasil usaha dari usaha tersebut. cara (Sefty & Farihah, 2016). Menurut (Amirillah, 2020) pengungkapan lingkungan pada penelitian dapat menggunakan *Global Reporting Initiative (GRI-G4)* yang merupakan sebuah organisasi yang mempromosikan penggunaan pelaporan keberlanjutan sebagai cara bagi suatu organisasi untuk menjadi lebih berkelanjutan dan terus berkontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dan juga sebagai proksi pengungkapan lingkungan yang meliputi 12 aspek diantaranya, bahan, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, efluen dan limbah, produk dan jasa, kepatuhan, transportasi, asesmen pemasok atas lingkungan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan dan lain-lain. Pengungkapan lingkungan terkadang disebut sebagai pengungkapan yang melibatkan praktik pencemaran, atau peristiwa pencemaran tertentu di mana diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap penanam modal dalam kurva *cashflow* di masa yang akan datang (Lu & Taylor, 2018). Dari perspektif akuntansi lingkungan eksternal, informasi lingkungan ini bersifat opsional sebagai informasi neraca lingkungan (Plumlee et al., 2015) Informasi yang terkandung dalam pengungkapan lingkungan dapat berupa kumpulan informasi seperti pernyataan kualitatif, klaim atau fakta kuantitatif tentang aktivitas penanganan lingkungan pada setiap waktu di perusahaan (Rahmawati & Subardjo, 2017). Tujuan pengungkapan lingkungan adalah menjadikan pengelolaan dan akuntansi lingkungan sebagai alat untuk membangun komunikasi masyarakat. Alat yang dimaksud di sini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas biaya lingkungan, dan mengungkapkan biaya pengelolaan lingkungan perusahaan dengan menggunakan data akuntansi lingkungan (Plumlee et al., 2015).

Investment Opportunity Set (IOS)

Investasi atau permodalan dapat dikatakan sebagai permulaan dalam menghasilkan nilai produksi dan satu aspek sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. (Sari et al., 2016) Kumpulan peluang investasi sendiri merupakan keputusan investasi berupa sekumpulan aset dan kesempatan investasi yang berdampak pada nilai dan kinerja perusahaan sebagai peluang pertumbuhan. Selain itu, keputusan investasi ini dapat dijadikan sebagai salah satu keputusan untuk investor sebagai peluang investasi di masa depan (Devi, 2019). IOS juga merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran yang ditetapkan manajemen dimasa yang akan datang, yang mana masih merupakan pilihan investasi yang diharapkan dapat menghasilkan *return* yang lebih besar. Besarnya IOS tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen dimasa yang akan datang, yang pada saat ini merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan return yang lebih besar (Gaver dalam Dharmawan & Riza, 2019). Dalam penelitian (Khoeriyah, 2020) proksi dari *Investment Opportunity Set (IOS)* terdapat 3 yaitu berdasarkan harga, berdasarkan investasi dan berdasarkan varian. Dalam penelitian ini, proksi yang akan digunakan adalah proksi berdasarkan harga (*price-based proxies*) yang menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan parsial tergabung pada harga suatu saham dan akan mengalami pertumbuhan lebih besar dari nilai pasar yang relatif terhadap aset yang dimiliki perusahaan.

Nilai Perusahaan

Firm's value atau Kinerja perusahaan dikatakan sebagai jumlah dari nilai pasar sebenarnya yang ditentukan melalui saham biasa dan estimasi pasar terkait saham maupun hutang perusahaan (Abdullah et al., 2017). Arti lain juga dapat berupa keadaan tertentu yang dicapai perusahaan sebagai tanda kepercayaan sosial di dalamnya selama beberapa tahun aktivitas dari awal hingga saat ini

(Gustian, 2017). Ketika sebuah bisnis atau usaha menghadapi suatu perkembangan baik, hal tersebut dapat dikatakan sebagai kinerja yang diinginkan pemiliknya yang dapat menaikkan nilai dan kesejahteraan bagi perusahaan (Suaidah, 2019). Oleh karena itu, perusahaan berusaha memaksimalkan nilai maupun kinerja perusahaan untuk menjelaskan keberhasilannya dan mempengaruhi penilaian perusahaan oleh investor. Kinerja perusahaan pun dapat dipengaruhi oleh harga saham. Harga saham sendiri merupakan fungsi dari nilai perusahaan. (Linanda & Afriyenis, 2018). Harga saham yang tinggi maka dapat mencerminkan perusahaan yang bernilai juga memberikan peluang kekayaan semakin besar kepada pemegang sahamnya (Artamelia et al., 2021).

Pengembangan Hipotesis

Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Melakukan peningkatan terhadap nilai dan kinerja perusahaan dapat dijadikan sebagai tujuan utama pelaku usaha sebagai cara untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dan investor. Perusahaan melakukan banyak usaha untuk mencapai tujuan dalam peningkatan nilai perusahaan, salah satunya dengan melakukan kinerja yang berkaitan dengan perusahaan secara maksimal (Kusuma et al., 2021). Isu *Global Warming* saat ini menjadi perhatian publik atas banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Oleh karena itu akan lebih baik lagi jika perusahaan menjadikan pengungkapan kinerja lingkungan sebagai pusat perhatiannya selain mencari laba dan keuntungan.

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan harus membangun reputasi yang baik dan reputasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan posisi di pasar. Perusahaan akan berusaha memenuhi harapan pemangku kepentingan salah satunya adalah dengan cara menyajikan laporan pengungkapan lingkungan sehingga akan meningkatkan reputasi perusahaan. Informasi lingkungan yang diungkapkan perusahaan pada laporan dapat dijadikan satu upaya untuk meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan (Mumtazah & Purwanto, 2020). Pengungkapan lingkungan yang dilakukan dengan baik dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan telah memperhatikan tanggung jawabnya terhadap aspek lingkungan dan sesuai dengan tujuan *Global Reporting Initiative* (GRI) dalam meningkatkan kontribusi perusahaan pada pembangunan yang berkelanjutan dan hal tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan dalam meningkatkan minat investor dalam berinvestasi di perusahaan tersebut. Dari pernyataan tersebut maka didapatkan hipotesis:

H₁: Pengungkapan lingkungan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Investment opportunity set terhadap Nilai Perusahaan

Saat berinvestasi, investor akan melihat perusahaan tempat mereka berinvestasi dan kinerja perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Keputusan investasi perusahaan kemudian memberikan isyarat bagi pihak yang akan berinvestasi tentang prospek perusahaan. *Investment Opportunity Set* (IOS) dilakukan dengan manajemen dengan tujuan sebagai perspektif pemilik modal dan pemilik perusahaan, dengan tujuan dapat mempengaruhi kinerja maupun nilai perusahaan. Dalam teori signaling, dampak dari *Investment Opportunity Set* (IOS) pada nilai dan kinerja perusahaan sedemikian rupa agar perusahaan mengirimkan respon baik kepada investor, sehingga investor memberikan reaksi yang baik pada perusahaan dengan *Investment Opportunity Set* (IOS) yang tinggi (Nopiyani et al., 2019).

Menurut Zacharias (Tabe et al., 2022) munculnya IOS dijelaskan bahwa suatu perusahaan merupakan gabungan antara aset riil dan pilihan investasi masa depan. IOS merupakan keputusan investasi berupa kombinasi aset yang dimiliki dan pilihan pertumbuhan masa depan dengan Net Present Value (NPV) yang positif. IOS adalah nilai perusahaan yang besarnya bergantung pada biaya yang ditetapkan oleh manajemen di masa yang akan datang, yang saat ini merupakan pilihan investasi yang diharapkan dapat menghasilkan return yang lebih besar. Nilai perusahaan didasarkan pada nilai sekarang dari pendapatan yang dihasilkan oleh aset yang dimiliki dan kesempatan untuk melakukan investasi tambahan pada aset riil yang menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih dari pengembalian normal (Syamsyuceri et al., 2021). IOS merupakan komponen nilai perusahaan yang berasal dari pilihan untuk melakukan investasi di masa depan (Tabe et al., 2022). Dari pernyataan tersebut maka didapatkan hipotesis:

H₂: *Investment opportunity set* berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

METODE

Metode penelitian kuantitatif digunakan di dalam penelitian ini dengan sumber data sekunder dari *annual report* atau laporan tahunan dari perusahaan yang menjadi sampel. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan hubungan dan pengaruh antar variable sehingga pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang akan dikumpulkan lalu dibuat dalam bentuk tabel sebagai hasilnya. Analisis data Statistik deskriptif dengan alat analisis data Eviews 9 (*Economic Views*) digunakan dalam penelitian ini dengan data laporan tahunan atau *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2021.

Dengan total 226 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dengan tiga bagian yaitu Industri Lainnya, Industri Barang Konsumsi, dan Industri Dasar & Kimia dijadikan populasi pada penelitian ini. Adapun kriteria perusahaan yang disurvei kali ini adalah sebagai berikut.:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2021.
2. Perusahaan manufaktur yang rutin mengikuti PROPER yang terdaftar di BEI periode 2012-2021.
3. Perusahaan manufaktur yang rutin mempublikasikan laporan keuangan & laporan tahunan 2012-2021.
4. Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan kriteria sesuai variabel selama 2012-2021.

Variabel independen untuk survei ini adalah Pengungkapan lingkungan dan *Investment Opportunity Set* (IOS). Indikator informasi lingkungan mengukur informasi lingkungan menurut acuan GRI (*Global Reporting Initiative*), yang terdiri dari 12 aspek dan 34 elemen indikator. Pengungkapan lingkungan ini akan diberi nilai 1 jika diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan untuk setiap item pengungkapan lingkungan dalam laporan tahunan. Pengungkapan lingkungan berdasarkan indeks GRI telah digunakan oleh Daromes & Kaliwarang (2020) dan Amarillah (2020) yang dibuat dengan menggunakan rumus:

$$\text{Indeks Pengungkapan} = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan Item}}{\text{Jumlah Maksimum pengungkapan}}$$

Investment Opportunity Set (IOS) adalah peluang investasi masa depan dengan pengembalian yang diharapkan tinggi untuk meningkatkan nilai perusahaan. (Handoko & Idayati, 2021). Sesuai dengan penelitian Khoeriyah (2020) IOS dapat diukur melalui *market-to-book Asset Ratio*, yang merupakan nilai pasar ekuitas perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya dan dapat diukur dengan rumus:

$$\text{MVBVA} = \frac{(\text{Total aset} - \text{total Ekuitas}) + (\text{Jumlah Lembar Saham} \times \text{Harga Penutupan Saham})}{\text{Total Aset}}$$

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV). PBV (*Price To Book Value*) adalah pengukuran yang relatif stabil dan intuitif yang dapat dibandingkan dengan nilai pasar atau nilai buku, memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV (*Price To Book Value*) dapat digunakan untuk perbandingan antar perusahaan dalam satu perusahaan. (Gustian, 2017). Adapun rumus dari PBV, yaitu:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Proses dari analisis data diawali dengan melakukan uji analisis statistik deskriptif. Tahap selanjutnya akan dilanjutkan dengan melakukan analisis metode estimasi model regresi dan model pengujian hipotesis. Pada penelitian ini akan menggunakan aplikasi Eviews 9. Model pengujian

hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel yang mana merupakan paduan dari *cross-section* dan *time series*, dimana unit *cross-section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda untuk mengetahui pengaruh antar variabel dependen (Nandita et al., 2019). Adapun model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (Nilai Perusahaan)
 α = Konstanta
 β = Koefisien Regresi
 X_1 = Variabel Independen 1 (Pengungkapan Lingkungan)
 X_2 = Variabel Independen 2 (*Investment Opportunity Set*)
 ε = Error term
t = waktu
i = Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan pemilihan sampel diperoleh 26 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian dengan periode 10 tahun (2012-2021).

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	PBV	PL	IOS
Mean	2.444884615384615	0.3426153846153846	1.8655
Median	1.265	0.29	1.14
Maximum	16.13	0.85	14.41
Minimum	0.05	0.06	0.28
Std. Dev.	3.023924740474841	0.1984575807204436	1.87828665354779
Skewness	2.371257976877061	0.5341382091744931	3.266361291119012
Kurtosis	8.781481904996364	2.193328841401414	17.42832562297676
Jarque-Bera	605.7673980519715	19.412606027916	2717.574650040578
Probability	0	6.0898439109835	0
Sum	635.6700000000001	89.08000000000024	485.0300000000001
Sum Sq. Dev.	2368.327296538462	10.20082153846155	913.741835000001
Observations	260	260	260

Sumber: Data diolah (2022)

Dapat dilihat bahwa N atau volume data untuk masing-masing variabel adalah 260. Angka tersebut berasal dari 26 sampel penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021. Kita dapat melihat bahwa Nilai Perusahaan (PBV) minimum adalah 0,05 dan maksimum adalah 16,13. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai PBV memiliki nilai antara 0,05 hingga 16,13 dengan rata-rata 2,44 dan standar deviasinya 3,02. Tingkat Pengungkapan Lingkungan minimum adalah 0,06 dan maksimum adalah 0,85. Hasil ini menunjukkan bahwa proporsi klaim lingkungan yang diselidiki dalam penelitian ini berkisar antara 0,06 hingga 0,85, dengan rata-rata 0,34 dan standar deviasi 0,19. Rasio IOS memiliki nilai minimal 0,28 dan nilai maksimal 14,41.

Estimasi Model

Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Variable	Prob.
C	0.0230
PL	0.2346
IOS	0.0000

Sumber: Data diolah (2022)

Dari hasil diatas untuk hasil uji *Chow* dalam penelitian ini memiliki nilai Prob. $0,0000 < 0,0000$ yang dimana lebih kecil dari nilai 0,05. Dengan cara ini maka dapat dapat disimpulkan H_0 ditolak dan menerima H_1 . Kemudian model yang dipilih untuk uji *Chow* adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Variable	Prob.
C	0.1969
PL	0.6476
IOS	0.0000

Sumber: Data diolah (2022)

Dalam Uji *Hausman* bahwa nilai Probabilitas $0,0000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka model yang terpilih dalam Uji *Hausman* adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil Uji Signifikansi

Pada penelitian ini model yang terpilih adalah FEM (*Fixed Effect Model*). Maka tahap maka uji signifikansinya, adalah sebagai berikut

Tabel 4. Hasil *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.257158	0.198711	1.294130	0.1969
PL	0.224239	0.489884	0.457738	0.6476
IOS	1.131546	0.048070	23.53944	0.0000
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.901820	Mean dependent var		2.444885
Adjusted R-squared	0.890393	S.D. dependent var		3.023925
S.E. of regression	1.001127	Akaike info criterion		2.941570
Sum squared resid	232.5233	Schwarz criterion		3.325028
Log likelihood	-354.4041	Hannan-Quinn criter.		3.095726
F-statistic	78.92584	Durbin-Watson stat		1.971892
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah, 2022

Uji Signifikansi Parsial regresi linier berganda dilakukan untuk mengukur seberapa jauh satu variabel independen menerangkan variabel dependen secara individual. Pengambilan keputusan signifikansi dapat dilihat dari nilai prob. Apabila lebih tinggi dari nilai *error* 0,05 maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Begitu pula sebaliknya, apabila lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 4 maka uji parsial. variabel Pengungkapan Lingkungan (PL) dengan prob. 0,6476 yang mana artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sedangkan variabel IOS memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan nilai prob 0,0000.

Pembahasan

Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan Lingkungan (PL) tidak berpengaruh pada Nilai perusahaan (PBV). Hal ini disebabkan banyak perusahaan sektor manufaktur yang tidak maksimal dalam mengungkapkan laporan maupun penjelasan seputar lingkungan. Hal lain juga dapat disebabkan dengan pertimbangan biaya lingkungan yang menjadi acuan penting bagi profitabilitas perusahaan dimana dari perspektif ekonomi Pengungkapan Lingkungan memerlukan biaya nyata, kepemilikan, dan peluang yang beriringan (Qiu et al., 2016). Hasil ini juga dapat menjelaskan bahwa masih banyak perusahaan yang belum menggunakan standar GRI dengan baik terutama dalam aspek Lingkungan untuk melakukan pembangunan yang berkelanjutan. Hasil ini berbanding sesuai dengan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh (Mumtazah & Purwanto, 2020), dimana Pengungkapan Lingkungan tidak berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Set keputusan investasi atau IOS memiliki sinyal yang positif terhadap kinerja perusahaan dan hal ini dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Bagi pemilik modal Nilai Perusahaan yang baik dapat dijadikan sebagai tolak ukur prospek perusahaan yang bisa memberikan keuntungannya sesuai di masa yang akan datang. IOS sendiri memiliki gambaran terhadap pihak eksternal mengenai luasnya kesempatan maupun peluang investasi bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin banyak pemilik modal yang menanamkan modalnya dan membeli saham perusahaan, maka harga perusahaan tersebut akan meningkat dan hal ini memberikan nilai positif pada Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Khoeriyah, 2020) dengan hasil bahwa kesempatan *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan positif pada Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang didapatkan adalah Pengungkapan Lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya selain dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan juga dapat menambahkan variabel lain seperti kebijakan dividen maupun sustainability disclosure. Hasil penelitian juga dapat dijadikan acuan bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Seiring bertambahnya waktu semakin banyak perusahaan yang mempertimbangkan nilai dari Pengungkapan lingkungan dan nilai *Investment Opportunity Set* (IOS) sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pihak investor untuk mendapatkan keuntungan, juga bagi perusahaan dalam meningkatkan reputasi perusahaan dan juga keuntungan bagi perusahaan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. A. I. N., Ali, M. M., & Haron, N. H. (2017). Ownership structure, firm value and growth opportunities: Malaysian evidence. *Advanced Science Letters*, 23(8), 7378–7382. <https://doi.org/10.1166/asl.2017.9479>
- Amirillah, H. (2020). *Determinan pengungkapan lingkungan: perspektif anugerah proper artikel ilmiah*.
- Artamelia, F. N., Surbakti, L. P., & Julianto, W. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(2), 870–884.
- Caroline, & Wijaya, H. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. IV(2), 668–676.
- Daromes, F. E., & Kawilarang, M. F. (2020). Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 77–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.25170/jara.v14i1> ISSN

- Devi, N. S. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set, Free Cash Flow, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2017. *Society*, 2(1), 1–19.
- Dharmawan, B., & Riza, F. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Kebijakan Dividen [Studi Empiris Pada Emiten Yang Terdaftar Dalam Index LQ45]. *Business Management Journal*, 15(1), p-ISSN. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/business-management>
- Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 84–100.
- Handoko, C. E. C., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Sustainability Disclosure , Investment Opportunity Set dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–20.
- Hidayah, N. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 420. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.89>
- Khoeriyah, A. (2020). Pengaruh Size , Leverage , Sales Growth Dan IOS Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 58–72. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.005>
- Kusuma, S. R., Farida, U., Tamsah, H., Sose, A. T., Yusriadi, Setyawati, E., & Wahyudi, F. (2021). Analysis of Regional Financial Management Systems and Intellectual Capital through Work Capabilities on the Quality of Regional Financial Management in Mamuju Regency. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Sao Paulo, Brazil, April 5 - 8, 2021*, 3063–3071.
- Linanda, R., & Afriyeni, W. (2018). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 135–144.
- Lu, L. W., & Taylor, M. E. (2018). A study of the relationships among environmental performance, environmental disclosure, and financial performance. *Asian Review of Accounting*, 26(1), 107–130. <https://doi.org/10.1108/ARA-01-2016-0010>
- Meilinda Murnita, P. E., & Dwiana Putra, I. M. P. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1470. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p25>
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 2337–2806.
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>
- Nopiyani, P. E., Sanjaya, N. M. W. S., & Rianita, N. M. (2019). Pengaruh Ios Pada Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 33–48. <https://doi.org/10.23887/jia.v3i1.16627>
- Plumlee, M., Brown, D., Hayes, R. M., & Marshall, R. S. (2015). Voluntary environmental disclosure quality and firm value: Further evidence. *Journal of Accounting and Public Policy*, 34(4), 336–361. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2015.04.004>
- Qiu, Y., Shaukat, A., & Tharyan, R. (2016). Environmental and social disclosures: Link with corporate financial performance. *British Accounting Review*, 48(1), 102–116. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2014.10.007>
- Rahmawati, M. I., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh pengungkapan lingkungan Dan kinerja lingkungan terhadap kinerja ekonomi yang dimoderasi good corporate governance. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 22(2), 200–226.
- Sari, M., Syechalad, Mohd. N., & Majid, S. A. (2016). Pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(November), 109–115.
- Sefty, D., & Fariyah, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 101–112.

- Suaidah, Y. M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 1(2), 105–116. <https://doi.org/10.26533/jad.v1i2.241>
- Sufiyati, Davin Azaria Purnama. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 292. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17518>
- Syahrir, Nasruddin, Azis, M., Waruwu, K., Umanailo, M. C. B., Safitri, I. L. K., & Yusriadi. (2021). Effect of Compensation and Competence on Employee Performance through Employee Development. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Sao Paulo, Brazil, April 5 - 8, 2021*, 3178–3185.
- Tabé, R., Lopian, S. L. V. J., Sam, U., Manado, R., & Maramis, J. B. (2022). The Effect Of Firm Size, Investment Opportunity Set, And Capital Structure On Firm Value. *The Seybold Report*, 17(5), 56–74. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6592088>